

**DAMPAK BERDIRINYA PERUSAHAAN KELAPA SAWIT (PT. SAWIT ARUM MADANI)  
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PEKERJA  
DI KECAMATAN SUTOJAYAN KABUPATEN BLITAR  
(Studi Kasus)**

**Novia Rinjani Putri**

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya  
[Noviarinjaniputri07@gmail.com](mailto:Noviarinjaniputri07@gmail.com)

**Drs. Kuspriyanto, M.Kes**

Dosen Pembimbing Mahasiswa

**Abstrak**

Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia. Prospek pengembangan budidaya kelapa sawit sudah mulai menyebar di berbagai provinsi di seluruh Indonesia, salah satunya yaitu Provinsi Jawa Timur. PT. Sawit Arum Madani sebagai satu-satunya perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar, tentu memiliki dampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pekerja di sekitar lokasi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi sosial yang meliputi kesehatan dan bantuan serta kondisi ekonomi yang meliputi mata pencaharian dan pendapatan masyarakat pekerja sebelum dan sesudah PT. Sawit Arum Madani berdiri di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Sawit Arum Madani tepatnya terletak di Desa Kembangarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat pekerja yang bekerja di PT. Sawit Arum Madani dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan berdirinya PT. Sawit Arum Madani memberikan dampak positif bagi masyarakat pekerja di sekitar pabrik yaitu kondisi kesehatan masyarakat pekerja tidak ada keluhan karena penanganan limbah yang tepat dengan dibuatkan kolam-kolam penyaringan meskipun pada awal musim penghujan bau dari limbah muncul di permukaan. Perusahaan memberikan jaminan kesehatan khusus terhadap pekerja yang berstatus bulanan. Mata pencaharian dan pendapatan masyarakat sekitar pabrik sebelum bekerja di perusahaan sangat beragam dan bervariasi namun kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, setelah bekerja di PT. Sawit Arum Madani mereka mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang layak dan mampu menstabilkan ekonomi.

**Kata kunci** : Perusahaan, Kelapa Sawit, Kondisi Sosial Ekonomi, Masyarakat Pekerja

**Abstract**

*Oil palm is a plantation commodity that is quite important in Indonesia. The prospect of developing oil palm cultivation has begun to spread in various provinces throughout Indonesia, one of which is East Java Province. PT. Sawit Arum Madani as the only oil palm plantation company in the Sutojayan District of Blitar Regency, certainly has an impact on the social and economic life of the working community around the company's location. The purpose of this study is to describe the social conditions which include health and assistance as well as economic conditions which include the livelihoods and income of the working community before and after PT. Sawit Arum Madani was established in Sutojayan District, Blitar Regency.*

*The type of this research used is qualitative research with case study approach. The location studied in this study is PT. Sawit Arum Madani is precisely located in Kembangarum Village, Sutojayan District, Blitar Regency. The subjects in this study are community workers working at PT. Sawit Arum Madani with the data sources that be used are primary and secondary data. Data are collected by in-depth interview, observation, and documentation. Data analysis techniques were did in three stages, data reduction, data presentation and conclusion.*

*The results of this study are the establishment of PT. Sawit Arum Madani has a positive impact on the working community around the factory, namely the health condition of the working community, there are no complaints because the proper handling of waste is made by filtering ponds although at the beginning of the rainy season the smell of waste appears on the surface. The company provides special health insurance for monthly workers. The livelihoods and income of the people around the factory before working at the company are very diverse and varied but lacking in fulfilling their daily needs, after working at PT. Sawit Arum Madani they get decent jobs and income and are able to stabilize the economy.*

**Keywords** : Companies, Oil Palm, Socio-Economic Conditions, Workers Society

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris, dimana pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Pada triwulan II-2017, sumbangan sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 13,92 persen, yang menempati urutan kedua setelah sektor industri pengolahan. Sektor pertanian merupakan penyumbang ekonomi terbesar dan cukup kuat untuk menghadapi goncangan krisis ekonomi serta dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Subsektor pertanian yang cukup potensial adalah subsektor perkebunan. Subsektor perkebunan pada tahun 2016 paling tinggi memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yakni 3,46% yang selanjutnya diikuti subsektor tanaman pangan, peternakan dan holtikultura.

Salah satu pembangunan yang sangat baik dalam perkebunan adalah pembangunan Kelapa Sawit. Pengelolaan perkebunan kelapa sawit merupakan industri yang mulai berkembang di Nusantara dalam bentuk usaha-usaha perkebunan berskala besar awal abad ke-19 hingga menjelang kemerdekaan Indonesia, para pelaku usaha dari Belanda, Inggris, dan Belgia mulai membuka perkebunan kelapa sawit, karet, teh, kopi, tebu, kakao, kina, dan beberapa jenis rempah lengkap dengan fasilitas pengolahannya, terutama di Pulau Jawa dan Sumatera (Pardamean, 2014:7).

Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang lebih luas di berbagai daerah. Bagi Indonesia kelapa sawit memiliki arti penting terhadap pembangunan perkebunan nasional, karena mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai devisa negara. Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak sawit, bahkan saat ini telah menempati posisi kedua di dunia dan muncul sebagai negara terluas akan perkebunan kelapa sawitnya.

Data Direktorat Jenderal Perkebunan mengemukakan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia hingga tahun 2017 telah mencapai 12.307 juta Ha yang terdiri dari perkebunan rakyat, perkebunan negara, dan perkebunan swasta dengan total produksi yaitu 35,359 juta ton serta produksi CPO di tahun 2016 adalah 24,150 juta ton. Sebaran perkebunan kelapa sawit terluas di Indonesia pada tahun 2017 terdapat di Provinsi Riau dengan luas area 1.386.575 Ha mencapai produksi 3.677.989 ton (Bambang, 2017:14).

Prospek pengembangan budidaya kelapa sawit sudah mulai menyebar di berbagai provinsi di seluruh Indonesia, salah satunya yaitu Provinsi Jawa Timur. Kesempatan Jawa Timur untuk membudidayakan tanaman kelapa sawit bukan hal yang tidak mungkin untuk dilakukan jika

dilihat dari potensi geografis provinsi di Pulau Jawa ini. Lokasi budidaya kelapa sawit di Jawa Timur tersebar tidak hanya di Kabupaten Blitar, melainkan sudah merambah pada Kabupaten yang lain yaitu Kabupaten Lumajang, Jember bagian barat, Malang bagian selatan, Tulungagung, Trenggalek, Pacitan, Pare, dan Jombang. Hasil produksi yang diperoleh dari berbagai kabupaten berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh jumlah luas lahan dan beberapa sebagian daerah masih baru dalam pembudidayaan kelapa sawit.

Kecamatan Sutojayan adalah kecamatan yang dipilih untuk tempat berdirinya perusahaan pengolahan hasil dari penerimaan panen kelapa sawit para petani di berbagai daerah di Jawa Timur. PT. Sawit Arum Madani sebagai satu-satunya perusahaan se Jawa Timur berdiri tepatnya di Desa Kembangarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar dengan luas lahan sekitar 1900 Hektare. Perusahaan yang dibangun di Kecamatan Sutojayan ini memiliki beberapa alasan yaitu faktor ketersediaan air yang harus diperhatikan dan mampu terpenuhi, jumlah luas lahan, serta Kecamatan Sutojayan hampir berada di tengah-tengah di Kabupaten Blitar. Data PT. Sawit Arum Madani mencatat bahwa budidaya kelapa sawit mengalami peningkatan produktivitas disetiap tahunnya walaupun peningkatan ini juga mengalami fluktuasi.

PT. Sawit Arum Madani sebagai satu-satunya perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar, tentu memiliki dampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pekerja di sekitar lokasi perusahaan. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan hal-hal positif ataupun sebaliknya. Dampak terhadap kehidupan sosial di masyarakat pekerja diantaranya kesehatan dan bantuan, sedangkan dampak ekonomi tertuju pada sumber mata pencaharian dan pendapatan masyarakat pekerja sebelum dan sesudah bekerja di perusahaan pabrik kelapa sawit.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik ingin mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan oleh perusahaan kelapa sawit dengan judul **“Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Sawit Arum Madani) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pekerja di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pekerja Perusahaan Kelapa Sawit di Kabupaten Blitar)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi sosial yang meliputi kesehatan dan bantuan yang diberikan PT. Sawit Arum Madani untuk pekerja dan masyarakat serta kondisi ekonomi yang meliputi mata pencaharian dan pendapatan masyarakat pekerja sebelum dan sesudah PT. Sawit Arum Madani berdiri di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat pekerja yang bekerja di PT. Sawit Arum Madani dan informan kunci yaitu kepala bagian produksi yang membantu di lapangan yang selanjutnya akan diteliti untuk mendeskripsikan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pekerja di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai dampak perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial yang meliputi kesehatan dan bantuan serta kondisi ekonomi yang meliputi mata pencaharian dan pendapatan masyarakat pekerja di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar sebagai data primer. Pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan melihat kondisi perusahaan PT. Sawit Arum Madani serta aktivitas masyarakat pekerja yang sedang bekerja.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*) yaitu informan berkembang terus menerus sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan yang terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Hasil penelitian diuji dengan beberapa aspek yaitu uji kredibilitas (*credibility*), pengujian *transferability*, pengujian *dependibility* serta pengujian *confirmability*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

1. Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Sawit Arum Madani) Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Pekerja di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar

- a. Kesehatan

Kondisi kesehatan masyarakat pekerja di sekitar pabrik setelah berdirinya PT. Sawit Arum Madani tidak mengalami dampak yang buruk atau negatif meskipun limbah dari hasil pengolahan kelapa sawit menimbulkan bau di awal musim penghujan. Penanganan dalam pengolahan limbah kelapa sawit dilakukan dengan penyaringan di beberapa kolam penampungan. Jaminan kesehatan juga diberikan oleh PT. Sawit Arum Madani untuk pekerja yang berstatus sebagai karyawan

bulanan yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan kompensasi bagi masyarakat akan ditanggung oleh perusahaan apabila terjadi keluhan dari warga sekitar.

- b. Bantuan

Bantuan yang diberikan oleh PT. Sawit Arum Madani ini ditujukan untuk masyarakat sekitar di Kecamatan Sutojayan. Bantuan-bantuan yang diberikan merupakan sumbangan perusahaan untuk membantu warga sekitar yang berupa penyambungan kabel listrik dan parcel diwaktu lebaran. Perusahaan selalu ikut dalam kegiatan masyarakat dan pernah membantu memperbaiki rumah layak huni untuk warga sekitar.

2. Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Sawit Arum Madani) Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Pekerja di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar

- a. Mata Pencaharian Masyarakat Pekerja Sebelum dan Sesudah Berdirinya PT. Sawit Arum Madani

Berdirinya perusahaan kelapa sawit (PT. Sawit Arum Madani) di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar ini mampu mengubah aktivitas masyarakat, khususnya bagi warga sekitar yang masih menganggur. Perusahaan dianggap mampu menyerap tenaga kerja, karena sebagian besar pekerjaannya diutamakan dari masyarakat sekitar dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kondisi ekonomi.

Mata pencaharian masyarakat pekerja sebelum dan sesudah berdirinya PT. Sawit Arum Madani terdapat bermacam-macam jenis pekerjaan. Bekerja di perusahaan kelapa sawit merupakan pekerjaan tetap atau pokok untuk hampir seluruh informan, namun beberapa informan juga memiliki pekerjaan sampingan di luar dari pekerjaan di PT. Sawit Arum Madani.

- b. Pendapatan Masyarakat Pekerja Sebelum dan Sesudah Berdirinya PT. Sawit Arum Madani

Berdirinya PT. Sawit Arum Madani memberikan pendapatan tetap bagi masyarakat yang bekerja di perusahaan kelapa sawit ini. Pendapatan masyarakat pekerja sebelum dan sesudah berdirinya PT. Sawit Arum Madani memiliki variasi yang cukup beragam, menggambarkan bahwa masyarakat memilih untuk tetap bekerja di perusahaan dengan berbagai alasan dan tentunya dapat membantu menstabilkan ekonomi walaupun pendapatan ini dibantu dengan pekerjaan lain atau sampingan.

## **Pembahasan**

Perusahaan kelapa sawit (PT. Sawit Arum Madani) di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar memiliki dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi. Dampak terhadap kondisi sosial yaitu kesehatan masyarakat pekerja di sekitar pabrik, dampak dan penanganan limbah yang dihasilkan dari pengolahan kelapa sawit, serta jaminan kesehatan untuk pekerja dan kompensasi bagi masyarakat sekitar pabrik. Dampak terhadap kondisi ekonomi adalah mata pencaharian dan pendapatan masyarakat pekerja sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan kelapa sawit.

Kondisi kesehatan masyarakat pekerja di sekitar pabrik setelah berdirinya PT. Sawit Arum Madani dalam keadaan baik dan tidak ada dampak yang buruk. Menurut definisi yang dirumuskan oleh World Health Organization (WHO), Sehat adalah sebagai: *“a state of complete physical, mental and social well being and not merely the absence of disease or infirmity”* (WHO, 1948), adalah keadaan sejahtera fisik, mental, sosial tanpa ada keluhan sama sekali (cacat atau sakit). Berdasarkan teori tersebut, selama pabrik beraktivitas dalam mengolah kelapa sawit belum pernah ada keluhan dari pekerja maupun masyarakat sekitar mengenai kesehatan yang terganggu akibat bau dari limbah kelapa sawit yang tercium di setiap awal musim penghujan, artinya secara kondisi fisik kesehatan masyarakat pekerja tidak merasakan dampak yang buruk akibat bau limbah kelapa sawit. Bau dari limbah kelapa sawit tidak berlangsung lama dan hanya disaat awal musim penghujan tiba saja.

Dampak dan penanganan limbah yang dihasilkan dari pengolahan kelapa sawit di PT. Sawit Arum Madani dilakukan dengan baik. Tidak ada dampak buruk yang terjadi di masyarakat maupun pekerja, namun setiap tahunnya mengalami kondisi dimana bau dari limbah tercium saat awal musim penghujan dikarenakan gas yang tidak bisa keluar. Bau limbah kelapa sawit hanya berlangsung pada musim penghujan saja artinya kondisi seperti ini tidak lama dan ketika musim kemarau tidak lagi tercium bau dari limbah kelapa sawit. Berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan RI No.231/MPP/Kep/7/1997 Pasal 1 Tentang Prosedur Impor Limbah, menyatakan bahwa limbah adalah bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya.

Penanganan limbah dari kelapa sawit dilakukan dengan baik, pabrik mempunyai kolam yang berjumlah 9 dengan ukuran perkolamnya 25x8m dan berdiameter 6m. Kolam ke 8 dan 9 memiliki ukuran lebih besar dari kolam yang lain. Kolam 1 berisi limbah berbentuk cair yang

merupakan bak tampung sementara untuk diambil minyak yang berupa minyak kotor, setelah itu dibuang ke kolam limbah berikutnya sampai pada kolam ke 4. Proses kolam 1 sampai ke kolam 4 dipastikan limbah sudah cair, jika belum cair limbah harus masuk kembali di kolam 1. Sesudah cair limbah masuk ke kolam 5 lalu ke kolam 6, 7, 8 dan 9. Limbah kelapa sawit dipastikan sudah berbentuk air dan aman. Tahap akhir di kolam 8 baru dipindahkan ke kolam 9, dan hingga saat ini kolam 9 masih terisi sedikit jika dilihat dari besar tempat penampungan.

Menurut UU No. 40 Tahun 2004 Pasal 19, menyebutkan: Jaminan kesehatan diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas. Jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Manfaat jaminan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 diberikan pada fasilitas kesehatan milik Pemerintah atau swasta yang menjalin kerjasama dengan BPJS. Jaminan kesehatan tersebut diberikan khusus hanya kepada karyawan yang berstatus pekerja bulanan atau tetap sedangkan pekerja harian dan borongan tidak mendapatkan hak tersebut.

Kompensasi bagi masyarakat belum pernah diberikan karena belum pernah ada keluhan dari warga sekitar terhadap aktivitas didalam pabrik, namun jika sampai ada masalah atau keluhan yang disebabkan oleh pabrik maka perusahaan siap menanggung segala risikonya termasuk biaya pengobatan secara total. Seperti teori yang diungkapkan Hasibuan (2003:118) Kompensasi adalah merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang, langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan atau masyarakat sebagai imbalan atau jasa yang diberikan oleh perusahaan.

Bantuan yang diberikan perusahaan merupakan sumbangan untuk membantu masyarakat di sekitar pabrik berupa uang dan barang yang telah disesuaikan dengan kebutuhan warga setempat. Bantuan yang diberikan PT. Sawit Arum Madani untuk masyarakat sekitar adalah memberikan sumbangan untuk biaya pemasangan kabel kepada penduduk yang waktu itu tepat bersamaan dengan pemasangan instalasi listrik karena di area sekitar masih jauh jangkauannya dan memerlukan penyambungan kabel ke arah area setempat. Perusahaan juga membagikan parcel-parcel disaat lebaran, ikut dalam kegiatan masyarakat dan pernah membantu memperbaiki rumah layak huni untuk warga sekitar .

Menurut Daldjoeni (1987:89) Mata Pencaharian adalah aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan daerah lainnya berbeda sesuai dengan taraf kemampuan

penduduk dan keadaan demografinya. Dikaitkan dengan teori di atas, bagi masyarakat yang bekerja di perusahaan kelapa sawit kehadiran PT. Sawit Arum Madani di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar merupakan sumber mata pencaharian untuk memperoleh taraf hidup yang layak sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Mata pencaharian masyarakat pekerja sebelum bekerja di PT. Sawit Arum Madani dirasa sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, yaitu diantaranya sebagai pekerja pabrik, pedagang, bangunan, petani, serabutan, travel dan sales. Pada sisi lain, setelah adanya PT. Sawit Arum Madani di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar mendorong terjadinya perkembangan berbagai profesi, pada satu sisi mereka menjadi karyawan di perusahaan tersebut, di sisi lain mereka dapat memiliki pekerjaan sampingan tanpa meninggalkan pekerjaan utama namun tetap bisa menambah penghasilan. Pekerjaan sampingan yang dilakukan sebagian informan yaitu sebagai guru privat, pedagang, peternak, petani, serabutan, bahkan menjadi petani kelapa sawit juga. Perubahan aktivitas mata pencaharian masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya PT. sawit Arum Madani tidak hanya sebatas layak maupun memenuhi kebutuhan, namun terdapat beberapa alasan penting masyarakat pekerja memilih dan tetap bertahan bekerja di perusahaan kelapa sawit.

Keberadaan PT. Sawit Arum Madani di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar tidak hanya memberikan dampak terhadap kondisi sosial, tetapi juga terhadap kondisi ekonomi termasuk tingkat pendapatan masyarakat. Kegiatan pabrik memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk bekerja di perusahaan tersebut sehingga berpengaruh terhadap hasil pendapatan yang diperoleh. Menurut Musa (1997) dalam Gati (2016:41) mendefinisikan pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang ataupun barang, baik dari pihak lain maupun hasil sendiri, dengan jalan dinilai sejumlah atas harga yang berlaku saat ini.

Masyarakat yang bekerja di perusahaan kelapa sawit (PT. Sawit Arum Madani) dengan status karyawan bulanan diberikan gaji sebesar UMR (Upah Minimum Regional) daerah setempat yaitu kurang lebih sebesar 1,7 juta rupiah dan gaji ini belum termasuk kerja lembur, jika hasil panen dan pengolahan sangat banyak mereka akan kerja lembur dan mendapatkan gaji sampai 2 juta rupiah perbulan. Pekerja dengan status karyawan harian akan diberikan gaji sebesar 45 ribu rupiah/hari atau sekitar 1 sampai 1,2 juta rupiah perbulan, dan untuk pekerja dengan status karyawan borongan akan diberikan gaji kurang lebih sebesar 1500 rupiah/sak. Pendapatan ini dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-

hari, namun kini mereka bisa mendapatkan pendapatan tetap dari bekerja di perusahaan.

Berkaitan dengan mata pencaharian masyarakat pekerja sebelum bekerja di PT. Sawit Arum Madani, dimana pendapatan mereka lebih sedikit dibandingkan pekerjaan utama saat ini. Pendapatan yang pekerja dapatkan sebelum bekerja di perusahaan sangat bervariasi jumlahnya, namun jika dirata-rata sebagian besar pekerja mendapatkan gaji dibawah 1 juta rupiah perbulan. Saat ini, untuk menambah penghasilan dari pendapatan utama bekerja di pabrik sebagian besar pekerja memiliki pekerjaan sampingan dan jika dirata-rata bisa mendapatkan gaji sebesar 1 juta rupiah perbulan. Pekerjaan sampingan yang dilakukan antar pekerja berbeda-beda, sehingga pendapatan yang mereka dapatkan tidak sama. Diketahui bahwa pendapatan masyarakat pekerja sebelum di PT. Sawit Arum Madani hanya sebesar 1 juta rupiah perbulan sedangkan sesudah adanya PT. Sawit Arum Madani sebesar 1 hingga 2 juta rupiah perbulan, dengan demikian berdirinya perusahaan kelapa sawit di Kecamatan Sutojayan dapat membantu menstabilkan ekonomi masyarakat yang artinya standar hidup menjadi lebih baik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Hasil penelitian mengenai dampak berdirinya perusahaan kelapa sawit (PT. Sawit Arum Madani) terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat pekerja di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar saat ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar pabrik, adapun dampaknya sebagai berikut:

1. Keberadaan PT. Sawit Arum Madani tidak memberikan dampak buruk terhadap kondisi secara fisik masyarakat pekerja dan perusahaan memberikan jaminan kesehatan berupa BPJS kepada karyawan yang berstatus bulanan serta bantuan yang diberikan oleh PT. Sawit Arum Madani kepada masyarakat sekitar pabrik adalah sumbangan perusahaan untuk membantu warga sekitar yang berupa penyambungan kabel listrik dan parcel diwaktu lebaran.
2. Keberadaan PT. Sawit Arum Madani menimbulkan perubahan mata pencaharian dan pendapatan masyarakat pekerja dari sebelum dan sesudah (sampingan) bekerja di perusahaan kelapa sawit. Untuk saat ini, masyarakat memiliki mata pencaharian yang layak dan mendapatkan pendapatan tetap yaitu dari bekerja di pabrik dan penghasilan tambahan dari pekerjaan sampingan serta hal ini membantu masyarakat dalam menstabilkan ekonomi.

## **Saran**

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan yang sudah dibuat, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintah khususnya Dinas Pertanian dan Kabupaten Blitar agar bekerjasama dengan PT. Sawit Arum Madani untuk lebih mengarahkan dalam kebijakan pembudidayaan kelapa sawit dan strategi pemerataan ekonomi wilayah Blitar Selatan.
2. Bagi PT. Sawit Arum Madani agar lebih dikembangkan lagi dalam menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang dkk. 2017. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit* (Diakses pada tanggal 2/11/2018)
- Daldjoeni. 1987. *Pokok-Pokok Geografi Manusia*. Bandung: Alumni
- Hasibuan, Malayu. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI No. 231/MPP/Kep/7/1997
- Pardamean, Maruli. 2014. *Mengelola Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Sari, Gati Pratiwi. 2016. *Dampak Keberadaan Industri Baja Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dusun Dimoro*. UNESA
- Undang-Undang No. 40 Tahun 20014 Pasal 19 Tentang Jaminan Kesehatan
- World Health Organization. Definisi Sehat WHO; 1948 (Diakses di [www.euro.who.int](http://www.euro.who.int) pada tanggal 24 Maret 2019)

